

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Anova Pada Faktor Gaji**

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	P value	Keterangan
Akuntan Publik	39	3.56	6.888	0,000	Ho ditolak
Akuntan Pemerintah	75	3.12			
Akuntan Perusahaan	112	3.26			
Akuntan Pendidik	14	3.19			

Sumber : Data primer yang diolah, 2008

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan publik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor gaji yaitu sebesar 3,56. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah sebesar 3,12, perusahaan sebesar 3,26, dan akuntan pendidik sebesar 3,19. Hal ini berarti penilaian mahasiswa akuntansi terhadap faktor gaji sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik adalah berbeda-beda. Mahasiswa akuntansi yang telah memilih profesi sebagai akuntan publik memberikan penilaian tertinggi terhadap gaji sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidik gajinya masih lebih rendah dibandingkan dengan profesi lainnya.

Hasil ini didukung oleh hasil uji statistik dimana perbedaan tersebut menunjukkan nilai yang signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung

faktor jenjang karir yaitu sebesar 3,33. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah sebesar 3,11, akuntan publik sebesar 3,28 dan akuntan pendidik hanya sebesar 3,00. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor jenjang karir sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik adalah berbeda-beda. Mahasiswa yang memilih berprofesi sebagai akuntan perusahaan memberikan penilaian tertinggi terhadap jenjang karir sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidik dalam pelatihan profesinya hanya dilakukan pada waktu-waktu tertentu saja, dan pengalaman kerjanya kurang bervariasi.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 10,368 probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor jenjang karir berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

**c. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Nilai - Nilai Sosial Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.**

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 75 responden memilih akuntan pemerintah, 112 responden memilih akuntan perusahaan dan 14 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor nilai-nilai sosial seperti ditunjukkan pada tabel 4.13 sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Anova Pada Faktor Nilai - Nilai Sosial**

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	P value	Keterangan
Akuntan Publik	39	2.85	25.030	0.000	Ho ditolak
Akuntan Pemerintah	75	2.98			
Akuntan Perusahaan	112	2.88			
Akuntan Pendidik	14	2.83			

Sumber : Data primer yang diolah, 2008

Dari tabel 4.13 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor nilai-nilai sosial yaitu sebesar 2,98. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan perusahaan sebesar 2,88, akuntan pendidik sebesar 2,83, dan akuntan publik sebesar 2,85. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap faktor Nilai - nilai sosial sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik adalah berbeda, mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pemerintah memberikan penilaian tertinggi terhadap nilai-nilai sosial sedangkan yang memberikan penilaian terendah adalah akuntan pendidik. Hal ini disebabkan karena akuntan pendidik kurang mendapatkan kesempatan untuk berkembang,

sedikit cara/prosedur untuk naik pangkat dan kurang sesuainya pengakuan atas prestasi yang telah diperolehnya dibandingkan dengan jasa-jasanya.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 25,030 probabilitas sebesar 0,000 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ( $0,000 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan persepsi terhadap faktor nilai-nilai sosial berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

**d. Perbedaan Penilaian terhadap Faktor Lingkungan Kerja Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.**

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 75 responden memilih akuntan pemerintah, 112 responden memilih akuntan perusahaan dan 14 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada faktor Lingkungan kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.14 sebagai berikut:

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Anova Pada Faktor Lingkungan Kerja**

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	P value	Keterangan
Akuntan Publik	39	2.81	2.011	0.113	$H_0$ diterima
Akuntan Pemerintah	75	2.73			
Akuntan Perusahaan	112	2.84			
Akuntan Pendidik	14	2.70			

Sumber : Data primer yang diolah, 2008

Dari tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan perusahaan memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap faktor Lingkungan kerja yaitu sebesar 2,84. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan publik sebesar 2,81, akuntan pemerintah sebesar 2,73, dan akuntan pendidik sebesar 2,70. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap lingkungan kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik adalah cenderung hampir sama. Dari rata-rata penilaian menunjukkan bahwa keempat profesi tersebut memberikan penilaian yang seragam. Sehingga faktor lingkungan kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan profesi oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa akuntansi belum terlalu memahami mengenai keadaan maupun situasi lingkungan kerja yang akan dijalaninya nanti.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang tidak menunjukkan perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 2,011 probabilitas sebesar 0,113 yang nilainya lebih besar daripada 5% ( $0,113 > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak. Kenyataan ini bermakna bahwa tidak terdapat perbedaan penilaian terhadap faktor Lingkungan kerja berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

**e. Perbedaan Penilaian terhadap Pertimbangan Pasar Kerja Berdasarkan Pemilihan Profesi mahasiswa akuntansi.**

Dari 39 responden yang memilih akuntan publik, 75 responden memilih akuntan pemerintah, 112 responden memilih akuntan perusahaan dan 14 responden memilih akuntan pendidik telah memberikan penilaian pada pertimbangan pasar kerja seperti ditunjukkan pada tabel 4.15 sebagai berikut:

**Tabel 4.15**

**Hasil Uji Anova Pada Pertimbangan Pasar Kerja**

Pemilihan Profesi	N	Rata-rata	F hitung	P value	Keterangan
Akuntan Publik	39	2.97	5.666	0.001	Ho ditolak
Akuntan Pemerintah	75	3.32			
Akuntan Perusahaan	112	3.05			
Akuntan Pendidik	14	3.39			

Sumber : Data primer yang diolah, 2008

Dari tabel 4.15 di atas menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih profesi sebagai akuntan pendidik memiliki nilai rata-rata tertinggi terhadap pertimbangan pasar kerja yaitu sebesar 3,39. Sedangkan mahasiswa yang memilih akuntan pemerintah sebesar 3,32, akuntan publik sebesar 2,97, dan akuntan perusahaan sebesar 3,05. Hal ini berarti penilaian mahasiswa terhadap pertimbangan pasar kerja sebagai faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan profesi baik akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan

akuntan pendidik adalah cenderung berbeda. Dari rata-rata penilaian menunjukkan bahwa keempat profesi tersebut memberikan penilaian yang berbeda-beda. Akuntan Pendidik cenderung lebih memiliki pasar kerja yang bagus karena adanya keamanan lebih terjamin sampai pensiun (tidak mudah PHK) dan lapangan kerja yang ditawarkan lebih mudah diketahui. Sedangkan akuntan publik tidak terjamin keamanannya sampai pensiun karena rotasi jabatan dan pekerjaannya lebih cepat dibandingkan akuntan pendidik.

Hasil ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan ada perbedaan signifikan. Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung sebesar 5,666 probabilitas sebesar 0,001 yang nilainya lebih kecil daripada 5% ( $0,001 < 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima. Kenyataan ini bermakna bahwa terdapat perbedaan penilaian terhadap pertimbangan pasar kerja berdasarkan pemilihan profesi mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan seluruh analisis perbedaan persepsi di atas maka dapat dirangkum hasil analisis seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.16

## Rangkuman Uji Anova

Faktor-Faktor Pemilihan Profesi	Penerimaan dan Penolakan $H_0$	Keterangan
Gaji	$H_0$ ditolak	Terdapat perbedaan
Jenjang karir	$H_0$ ditolak	Terdapat perbedaan

Nilai - nilai sosial	Ho ditolak	Terdapat perbedaan
Lingkungan Kerja	Ho diterima	Tidak Terdapat perbedaan
Pertimbangan pasar kerja	Ho ditolak	Terdapat perbedaan

Sumber : Data primer diolah, 2008

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka dapat diketahui bahwa persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pemilihan karirnya terjadi perbedaan yang signifikan pada faktor gaji, jenjang karir, nilai-nilai sosial, dan pertimbangan pasar kerja. Hal ini berarti faktor-faktor tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan karir baik sebagai akuntan publik, akuntan pemerintah, akuntan perusahaan, dan akuntan pendidik. Sedangkan untuk faktor lingkungan kerja tidak terjadi perbedaan persepsi yang signifikan. Hal ini berarti faktor-faktor tersebut tidak mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya.



## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS FAKTOR PERTIMBANGAN PASAR KERJA

### Correlations

Correlations

		P1	P2	Tot
P1	Pearson Correlation	1	.365**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	240	240	240
P2	Pearson Correlation	.365**	1	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	240	240	240
Tot	Pearson Correlation	.875**	.770**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	240	240	240

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	240	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	240	100.0

<sup>a</sup> Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.520	2